



**KURIKULUM
PELATIHAN UNTUK PELATIH (TOT)
PELATIHAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TBC) BAGI
PETUGAS KESEHATAN
DI FASYANKES TINGKAT PERTAMA (FKTP)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Petugas Kesehatan di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP) ini akhirnya dapat diselesaikan.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan garda terdepan dalam penanggulangan Tuberkulosis. Salah satu cara dalam meningkatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan yaitu melalui pendidikan dan pelatihan yang terstandar dengan berpedoman pada kurikulum yang terakreditasi untuk tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan perlu dilengkapi dengan dasar ilmu program Tuberkulosis, khususnya dalam penemuan dan pengobatan pasien TBC. Melalui kurikulum ini, tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan juga akan dilengkapi bekal mengenai manajemen program TBC di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai langkah akselerasi program TBC kedepannya. Dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program TBC tersebut, diperlukan pelatihan yang tersertifikasi sehingga mutu pelatihan dapat dipertanggungjawabkan serta Pelatih yang kompeten untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas untuk pelatih melalui kurikulum yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak seperti tim penyusun, narasumber dan pihak terkait lainnya yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Petugas Kesehatan di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP). Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Maret 2024
Direktur Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPHM

BAB I

PENDAHULUAN

Tuberkulosis atau TBC masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Saat ini peringkat Indonesia telah turun menjadi kedua diantara negara dengan beban TBC tertinggi di dunia. Berbagai tantangan Penanggulangan TBC seperti TBC/HIV, TBC-DM, MDR-TBC, TBC pada anak dan masyarakat rentan lainnya,

Komponen sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Program Penanggulangan TBC harus dipenuhi sesuai standar minimal disemua tingkatan layanan yaitu FKTP dan faskes lainnya baik pemerintah dan swasta Kapasitas teknis dan manajemen perlu diperkuat dengan pendekatan yang sistematis untuk pengembangan sumber daya manusia ini. Semua jenis SDM yang diperlukan dalam Penanggulangan TBC secara teratur dilakukan pemantauan untuk mengetahui kebutuhan baru sejalan dengan pemekaran wilayah yang diikuti perkembangan Fasyankes dan atau penggantian staf terlatih yang alih tugas (*turn over*)

Dalam rangka meningkatkan mutu, profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan diperlukan berbagai upaya, diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

Pelatihan penanggulangan TBC membutuhkan pelatih/ fasilitator. Oleh karena itu perlu disusun kurikulum pelatihan bagi pelatih pada pelatihan penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP). Kurikulum yang disusun ini akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihannya.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan penanggulangan Tuberkulosis (TBC) di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Penemuan Pasien Tuberkulosis (TBC)
2. Melakukan Pengobatan Pasien Tuberkulosis (TBC),
3. Melaksanakan Manajemen Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP)
4. Melatih Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) di Fasyankes FKTP

C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada pelatihan ini maka struktur kurikulum Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama disusun sebagai berikut:

Tabel 1: Struktur Kurikulum Pelatihan Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama

NO	MATERI	WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	Jumlah
A.	Materi Dasar				
1.	Kebijakan Program Penanggulangan TBC	2	0	0	2
B.	Materi Inti.				
1.	Penemuan Pasien TBC	2	2	0	4
2.	Pengobatan Pasien TBC	2	3	0	5

3.	Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP)	3	10	0	13
4.	Teknik Melatih	5	7	0	12
C.	Materi Penunjang				
1.	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)	0	2	0	2
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	Jumlah	16	26	0	42

Keterangan:

- T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan
- 1 jpl @ 45 menit

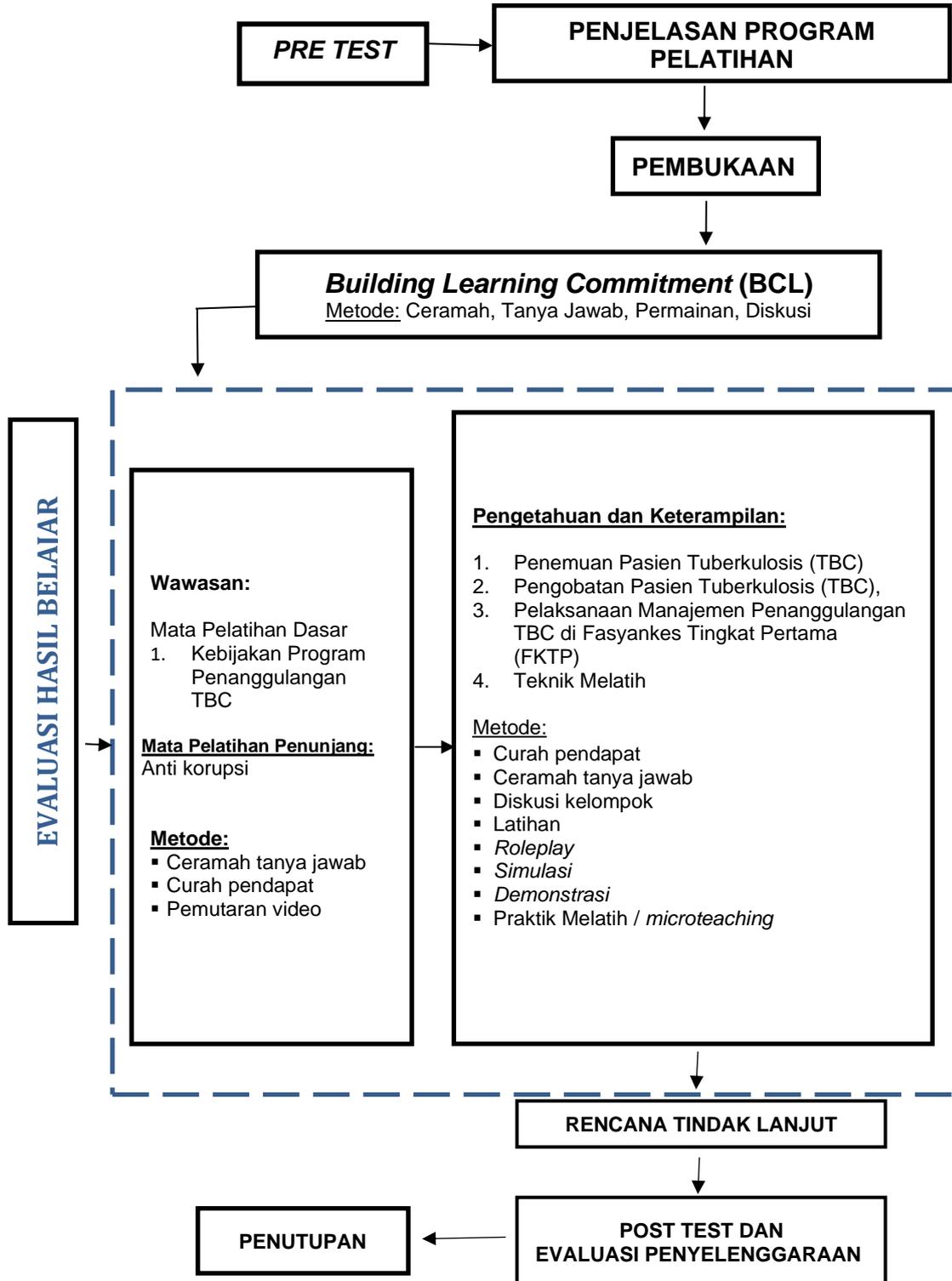
D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pretest*.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *posttest*.
3. Penilaian *microteaching*

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta terkait dengan dasar kardiologi.

2. Penjelasan program Pelatihan

Penjelasan mengenai gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan kegiatan pelatihan
- c. Pembacaan doa

4. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC (*Building Learning Komitment* atau Kontrak Belajar/Bina Suasana), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, penambahan wawasan meliputi materi:

- a. Kebijakan Program Penanggulangan TBC
- b. Anti Korupsi

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Penemuan Pasien Tuberkulosis (TBC)
- b. Pengobatan Pasien Tuberkulosis (TBC),
- c. Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP)
- d. Teknik Melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di wilayah kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Post Test

Post Test dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan

dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan pelatihan, dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN PROGRAM PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Penanggulangan TBC
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi TBC di dunia dan Indonesia, kebijakan dan strategi program penanggulangan TBC, kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC, tantangan P2TBC, terobosan menuju akses universal P2TBC
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Program Penanggulangan TBC
Waktu	: 2 JPL (T:2 ; P:0 ; PL:0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan situasi TBC di dunia dan Indonesia 2. Menjelaskan kebijakan dan strategi Program Penanggulangan TBC 3. Menjelaskan kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC 4. Menjelaskan tantangan P2TBC 5. Menjelaskan terobosan menuju akses universal P2TBC	1. Situasi TBC di dunia dan Indonesia 2. Kebijakan dan strategi program penanggulangan TBC a. Tujuan b. Target dan sasaran c. Kebijakan d. Strategi 3. Kegiatan dan hasil kegiatan P2TBC 4. Tantangan P2 TBC 5. Terobosan menuju akses universal P2TBC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes Penanggulangan TBC no.67 tahun 2016 ▪ Strategi Nasional Pengendalian TBC, 2015-2019.

Nomor : MPI.1
Mata Pelatihan : Penemuan Pasien TBC.
Deskripsi mata pelathan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemetaan wilayah kasus TBC, identifikasi terduga TBC, Pengumpulan dahak untuk pemeriksaan mikroskopis, Penegakan diagnosis TBC komunikasi dan motivasi, dan Pengendalian factor risiko TBC
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penemuan Pasien TBC
Waktu : 4 JPL (T:2 ; P:2 ; PL:-)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pemetaan Wilayah Kasus TBC 2. Melakukan identifikasi terduga TBC 3. Melakukan Pengumpulan dahak untuk pemeriksaan mikroskopis, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Pemetaan Wilayah kasus TBC : <ol style="list-style-type: none"> a. Demografi b. Geografi c. Jumlah Kader d. Tempat Khusus e. Layanan Swasta 2. Identifikasi terduga TBC 3. Pengumpulan dahak untuk pemeriksaan mikroskopis : <ol style="list-style-type: none"> a. Tata cara pengumpulan dahak b. Pemberian nomor identitassediaan dahak c. Pengisian formulir TBC 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ • Diskusi Kelompok, • Studi kasus • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Panduan Diskusi kelompok • Panduan demonstrasi • Panduan studi kasus • Lembar kasus Laptopr • LCD • Pointer • <i>Flipchart</i> • Kertas plano • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • PermenkesTBC no.67,2016Strategi Nasional Pengendalian TBC, 2015-2019. • Modul Penemuan Pasien TBC

<p>4. Melakukan Penegakan diagnosis TBC</p> <p>5. Melakukan Komunikasi dan Motivasi</p> <p>6. Melakukan pengendalian faktor risiko TBC</p>	<p>(TBC 06 dan TBC 05)</p> <p>4. Penegakan diagnosis TBC : a. TBC Dewasa b. TBC Anak</p> <p>5. Komunikasi dan Motivasi : a. Pada Terduga TBC b. Pada Keluarga Terduga TBC c. Pada pasien TBC</p> <p>6. Pengendalian faktor risiko : c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI.2
Mata pelatihan : Pengobatan Pasien TBC.
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip pengobatan TBC, tata laksana pengobatan TBC, komunikasi motivasi, dan Pencegahan TBC bagi populasi rentan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengobatan Pasien TBC
Waktu : 5 JPL (T:2 ; P:3 ; PL:-)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip-prinsip pengobatan TBC 2. Melakukan tata laksana pengobatan TBC 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pengobatan TBC di fasyankes: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis OAT b. Dosis OAT c. Tahapan dan lama pengobatan d. Persiapan sebelum pengobatan 2. Tata laksana pengobatan TBC: <ol style="list-style-type: none"> a. TBC Dewasa b. TBC Anak c. Pasien dengan keadaan khusus d. Pasien TBC dengan efek samping OAT e. Tatalaksana kasus mangkir f. Pemantauan kemajuan Pengobatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapa • CTJ • Diskusi Kelompok, • Studi kasus • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Panduan Diskusi kelompok • Panduan demonstrasi • Panduan studi kasus • Lembar kasus • Laptopr • LCD • Pointer • <i>Flipchart</i> • Kertas plano • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes TBC no.67,2016 Strategi Nasional Pengendalian TBC, 2015- 2019 • Modul Tatalaksana Pengobatan pasien TBC

<p>3. Melakukan Komunikasi Motivasi</p> <p>4. Melakukan Pencegahan TBC bagi populasi rentan</p>	<p>3. Komunikasi Motivasi</p> <p>a. Komunikasi Motivasi pada Pasien TBC</p> <p>b. Komunikasi Motivasi pada Keluarga Pasien TBC</p> <p>4. Pencegahan TBC bagi populasi rentan :</p> <p>a. Vaksinasi BCG bagi bayi baru lahir</p> <p>b. Pengobatan pencegahan bagi anak dibawah 5 tahun dan ODHA</p>			
---	--	--	--	--

Nomor	: MPI.3
Mata pelatihan	: Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di Fasyankes Tingkat Pertama
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pemetaan wilayah, Perencanaan program Pengendalian TBC, pencatatan dan pelaporan TBC, pemantauan dan penilaian program pengendalian TBC, Jejaring penanggulangan TBC, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TBC di Fasyankes
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan manajemen penanggulangan TBC di fasyankes tingkat pertama
Waktu	: 13 JPL (T:3 ; P:10 ; PL:0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemetaan wilayah Melakukan perencanaan program pengendalian TBC Melakukan pencatatan dan pelaporan P2TBC Melakukan pemantauan dan penilaian program pengendalian TBC 	<ol style="list-style-type: none"> Pemetaan wilayah : <ol style="list-style-type: none"> Peta wilayah Data demografi Jumlah kasus TBC Jumlah kader TBC Jarak tempuh dari fasyankes ke wilayah berisiko TBC Perencanaan program pengendalian TBC : <ol style="list-style-type: none"> Target Logistik Rencana Kerja (POA) Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> Pencatatan Pelaporan Pemantauan dan penilaian program pengendalian TBC <ol style="list-style-type: none"> Jenis dan kegunaan Indikator P2TBC Pemantauan 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat CTJ Diskusi kelompok, Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Modul Panduan Diskusi kelompok Panduan simulasi Laptop LCD Pointer Flipchart Kertas plano Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes TBC no.67,2016 Strategi Nasional Pengendalian TBC, 2015- 2019 RAN Informasi Strategis TBC, 2011-2014 Modul Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di FKTP

<p>5. Menjelaskan Jejaring penanggulangan TBC</p> <p>6. Melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TBC di Fasyankes</p>	<p>c. Penilaian</p> <p>d. Tindak lanjut hasil pemantauan dan penilaian</p> <p>5. Jejaring program penanggulangan TBC meliputi</p> <p>a. Jejaring penyedia layanan</p> <p>b. Jejaring layanan</p> <p>6. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TBC di Fasyankes Pilar-pilar PPI</p> <p>a. Pelaksanaan PPI</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI. 4
Mata Pelatihan : Teknik Melatih
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran (RP), metode, media dan alat bantu, serta teknik presentasi interaktif.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP
Waktu : 12 JPL (T = 5 JPL; P = 7 JPL; PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pembelajaran orang dewasa	1. Pembelajaran orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ • Latihan menyusun RP • Praktik melatih • LCD • Laptop • Pointer • Flipchart • Kertas Plano • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Panduan latihan menyusun RP • Form RP • Panduan praktik melatih • Form penilaian praktik melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, 2006, Teknik Melatih. Depkes RI- Kerjasama Pusdiklat dengan Dit Keperawatan & Keteknisian Medik. Jakarta. • Puslat SDM, BPPSDMK, 2019, • Modul Pelatihan Tenaga pelatih Program Kesehatan (TPPK). • Anderson, R.H; Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran
2. Menyusun Rencana pembelajaran (RP)	2. Menyusun Rencana pembelajaran (RP)			
3. Memilih metode pembelajan	3. Metode Pembelajaran			
4. Menggunakan media dan alat bantu	4. Media dan alat bantu pembelajaran			
5. Melakukan teknik presentasi ineraktif	5. Teknik presentasi interaktif			

Nomor : MPP 1
Mata Pelatihan : Membangun komitmen belajar (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara, pencairan suasana kelas, pengidentifikasian harapan pembuatan kesepakatan nilai, normal dan kontrol kolektif, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar
Waktu : 2 JPL (T = 0, P = 2, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara. 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan. 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif. 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengenalan. 2. Identifikasi harapan pembelajaran. 3. Nilai, norma dan kontrol kolektif. 4. Organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Petunjuk Diskusi Kelompok ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ <i>Flipchart</i>, ▪ Kertas Plano ▪ Spidol ▪ Alat bantu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Dinamika Kelompok ▪ Buku Team Building

Nomor : MPP. 2
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK) serta gratifikasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami anti korupsi
 Waktu : 2 Jpl (T = 2; P = 0; PL = 0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian korupsi 2. Menjelaskan berbagai dampak dari perilaku dan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan cara membangun semangat dan komitmen melakukan pemberantasan korupsi 4. Menjelaskan cara melakukan perubahan dan langkah perbaikan	1. Pengertian korupsi 2. Dampak dari perilaku dan tindak pidana korupsi 3. Cara membangun semangat dan komitmen melakukan pemberantasan korupsi 4. Cara melakukan perubahan dan langkah perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Spidol ▪ Flipchart ▪ Kertas Plano ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Republik Indonesia, 1999, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Republik Indonesia, 2013, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 Kementerian Kesehatan RI, 2013, • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Nomor : MPP. 3
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL unsur-unsur RTL, langkah - langkah penyusunan RTL dan penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing-masing
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
Waktu : 2 JPL (T:0, P : 2, PL0)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini ,peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan unsur-unsur RTL 3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 4. Menyusun RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL 2. Unsur-unsur RTL 3. Langkah-langkah Penyusunan RTL 4. Penyusunan RTL untuk kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Latihan menyusun RTL • Form RT • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Kertas Plano • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Adminisrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009.

Lampiran 2.

**MASTER JADWAL
PELATIHAN BAGI PELATIH (TOT) PELATIHAN PENANGGULANGAN TBC
BAGI PETUGAS KESEHATAN DI FKTP**

Waktu	Mata Pelatihan	JPL			Pelatih/ Fasilitator
		T	P	PL	
Hari 1					
07.30 – 08.00	Registrasi dan Penjelasan Program Pelatihan				Panitia
08.00 – 08.45	Pre Test				Panitia
08.45 – 09.15	Pembukaan				Panitia
09.15 – 10.45	MPD 1. Kebijakan Program Penanggulangan TBC	2			Fasilitator sesuai kriteria
10.45 – 11.00	Rehat				
11.00 - 12.30	BLC		2		Pengendali Pelatihan
12.30 - 13.30	ISHOMA				
13.30 – 17.15	MPI 4. Teknik Melatih	5			Fasilitator sesuai kriteria
17.15 - selesai	Menyusun RP dan Bahan Tayang (PPT)				Peserta
Hari 2					
07.30 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	MPI 1. Penemuan Pasien TBC	2	1		Fasilitator sesuai kriteria
10.15 – 10.30	Rehat				
10.30 - 11.15	MPI 1. Penemuan Pasien TBC		1		Fasilitator sesuai kriteria
11.15 - 12.00	MPI 2. Pengobatan Pasien TBC	1			Fasilitator sesuai kriteria
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	MPI 2. Pengobatan Pasien TBC	2	1		Fasilitator sesuai kriteria
15.15 – 15.30	Rehat				
15.30 – 17.00	MPI 2. Pengobatan Pasien TBC		2		Fasilitator sesuai kriteria
17.00 - selesai	Menyusun RP dan Bahan Tayang (PPT)				Peserta
Hari 3					
07.30 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	MPI 3. Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di FKTP	3			Fasilitator sesuai kriteria
10.15 – 10.30	Rehat				
10.30 – 12.00	MPI 3. Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di FKTP		2		Fasilitator sesuai kriteria
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 16.45	MPI 3. Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan		5		Fasilitator sesuai kriteria

	TBC di FKTP				
16.45 - selesai	Menyusun RP dan Bahan Tayang (PPT)				Peserta
Hari 4					
07.30 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	MPI 3. Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TBC di FKTP		3		Fasilitator sesuai kriteria
10.15 – 10.30	Rehat				
10.30 – 12.00	MPI 4. Praktik Melatih (<i>Microteaching</i>)		2		Fasilitator sesuai kriteria
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	MPI 4. Praktik Melatih (<i>Microteaching</i>)		3		Fasilitator sesuai kriteria
15.15 – 16.45	MPI 4. Praktik Melatih (<i>Microteaching</i>)		2		Fasilitator sesuai kriteria
Hari 5					
07.30 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	MPP 2. Anti Korupsi	2			Fasilitator sesuai kriteria
09.30 – 09.45	Rehat				
09.45 – 11.15	MPP 3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)		2		Fasilitator sesuai kriteria
11.15 - 12.00	Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan				Panitia
12.00 - 13.00	Ishoma				
13.00 - 13.45	Penutupan				Panitia
		16	26	0	
	Total		42		

Lampiran 3. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. PESERTA

1. Kriteria:

- a. Peserta berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota/BBPK/Bapelkes (Widyaiswara), diutamakan peserta yang bertugas dalam penanggulangan tuberkulosis
- b. Latar belakang pendidikan S1 Kesehatan
- c. Diutamakan yang telah mengikuti Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP
- d. Peserta belum pernah mengikuti pelatihan TOT P2TBC
- e. Mendapatkan penugasan dari pimpinan untuk mengikuti ToT
- f. Bersedia menjadi Tim Pelatih pada Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP

2. Jumlah Peserta

Pelatihan diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas

B. PELATIH/FASILITATOR

Kriteria pelatih/ Fasilitator adalah sebagai berikut:

1. Master Trainer Penanggulangan TBC.
2. Fasilitator Nasional Penanggulangan TBC
3. Fasilitator Provinsi yang sudah mengikuti TOT Penanggulangan TBC.
4. Pendidikan minimal S1 Kesehatan
5. Memahami kurikulum Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP
6. Menguasai substansi/materi yang diajarkan.
7. Widyaiswara (WI) untuk Teknik Melatih

C. PENYELENGARA

ToT Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain dengan pengampunan dari

Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki Pengendali pelatihan yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan bidang Kesehatan
- b. Memiliki minimal 1 orang tenaga/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti pelatihan *Training Officer Course* (TOC)

D. TEMPAT PENYELENGGARAAN

ToT Pelatihan Penanggulangan TBC bagi Petugas Kesehatan di FKTP diselenggarakan di institusi pelatihan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ instansi lain dengan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

E. SERTIFIKASI

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan memenuhi kehadiran 95% dan memenuhi ketentuan evaluasi hasil belajar akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Pelatihan

INSTRUMEN EVALUASI

1. Instrumen Hasil Belajar Peserta

Evaluasi terhadap peserta melalui pre tes, post tes, penilaian sikap dan perilaku (SIKU) oleh pengendali pelatihan

FORMULIR PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA PADA PELATIHAN UNTUK PELATIH (TOT) PELATIHAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (TBC) BAGI PETUGAS KESEHATAN DI FASYANKES TINGKAT PERTAMA (FKTP)

Berilah nilai terhadap PESERTA setiap kegiatan yang sesuai dengan pengamatan fasilitator.

Materi:

Tanggal:

No	Sikap dan Perilaku Peserta yang Dinilai	Nama Peserta					
1.	Kedisiplinan: Hadir tepat waktu di setiap sesi pembelajaran						
2.	Membaca modul/buku sesuai dengan yang dianjurkan						
3.	Memahami dan mengerjakan latihan/soal-soal						
4.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan saran-saran						
5.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi						
6.	Memeriksa hasil penugasan kepada Fasilitator/ Pelatih						
7.	Tenggang rasa kepada teman yang belum menguasai materi						
8.	Mematuhi tat tertib selama mengikuti pelatihan						

Keterangan Nilai:

Sangat kurang : <50

Kurang : 50-59

Cukup : 60-69

Baik : 70-79

Sangat Baik : >80

3. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan

LEMBAR EVALUASI PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Nama Pelatihan :

Berikan tanda centang (√) pada kolom berikut sesuai dengan penilaian Saudara

No	Penilaian	Skor										
		45	50	55	60	70	75	8	85	90	95	100
1	Efektivitas penyelenggaraan											
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas											
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan											
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan											
5	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar											
6	Kenyamanan ruang belajar											
7	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas											
8	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar											
9	Penyediaan pelayanan akomodasi											
10	Penyediaan pelayanan konsumsi											
11	Pelayanan sekretariat											

Keterangan :

45 – 55 : kurang,

56 – 75 : sedang,
76 – 85 : baik,
86 ke atas sangat baik

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator/ Pelatih

--

2. Penyelenggara Pelatihan

--

3. *Master of Training* (MoT)/ Pengendali Pelatihan

--

4. Sarana dan prasarana

--

PENUTUP

Kurikulum ini merupakan acuan dalam menyelenggarakan Pelatihan bagi Pelatih (TOT) Penanggulangan Tuberkulosis (TBC) bagi Petugas Kesehatan di Fasyankes Tingkat Pertama (FKTP)